

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebaran lokasi yang berpotensi terdampak gempa bumi tektonik di wilayah Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Purworejo, yakni keseluruhan wilayah Kecamatan Purwodadi yang berjumlah 40 desa merupakan kawasan rawan bencana gempa bumi menengah yakni berpotensi mengalami gempa bumi dengan intensitas antara V hingga VIII MMI.
2. Wilayah Kecamatan Purwodadi terbagi menjadi 3 wilayah potensi bencana gelombang tsunami, yaitu :
 - a. Wilayah potensi tinggi tsunami cenderung tersebar di bagian Selatan Kecamatan Purwodadi yang dekat dengan wilayah pantai, yakni di Desa Jatimalang, Desa Jatikontal, Desa Gedangan, Desa Karanganyar, dan Desa Jogoboyo. sebagian wilayah Desa Kentengrejo, Desa Jogoresan, Desa Nampurejo, dan Desa Geparang. Persentase luas keseluruhan wilayah potensi tinggi tsunami ini sebesar 15,53% dari luas Kecamatan Purwodadi
 - b. Wilayah potensi sedang tsunami terdapat di bagian tengah, seperti Desa Sukomanah, Desa Bubutan, Desa Sidoharjo, Desa Kebonsari, Desa

Nampu, Desa Tegalaren, Desa Gesing, Desa Kepongkok, Desa Banjarsari, Desa Watukuro, Desa Karang Sari, dan Desa Kesugihan. Persentase pada kelas ini sebanyak 41,89% dari total luas Kecamatan Purwodadi.

- c. Wilayah potensi rendah tsunami, tersebar di bagian tengah dan Utara yakni Desa Pundensari, Desa Jenar Kidul, Desa Jenar Lor, Desa Bragolan, Desa Ketangi, Desa Jenar Wetan, Desa Purwosari, Desa Sumberejo, Desa Brondongrejo, Desa Sendangsari, Desa Purwodadi, Desa Bongkot, Desa Guyangan, dan Desa Blendung. sebaran lokasi potensi rendah tsunami ini memiliki persentase sebanyak 42,58% terhadap luas Kecamatan Purwodadi.
3. Wilayah Kecamatan Purwodadi terbagi menjadi 3 wilayah potensi bencana likuifaksi, yaitu : zona potensi tinggi, zona potensi sedang, dan zona potensi rendah.
 - a. Wilayah zona potensi tinggi likuifaksi mencakup wilayah utara Kecamatan Purwodadi meliputi Desa Sendangsari, Sumberejo, Tlogorejo, Kesugihan, Pundensari, Jenar Kidul, dan Jenar Lor. Zona ini juga ditemukan di wilayah Desa Sidoharjo. Sebaran zona ini mencakup 14,79% dari wilayah Kecamatan Purwodadi termasuk berpotensi tinggi akan bencana likuifaksi.
 - b. Wilayah zona potensi sedang mencakup wilayah utara Kecamatan Purwodadi meliputi Desa Brondongrejo, Keduren, Tlogorejo, Jenar Lor, Plandi, Bragolan, Ketangi, Jenar Wetan, Purwosari, Sumbersari,

Bongkot, Guyangan, Sukomanah, Blendung, Bubutan, Nampu, Tegalaren, Sidoharjo, Banjarsari, Keponggok, Gesing, Kentengrejo, Nampurejo, Gedangan, dan Karanganyar. Wilayah potensi sedang likuifaksi, mencakup lebih dari 55% wilayah Kecamatan Purwodadi.

- c. Wilayah zona potensi rendah mencakup wilayah selatan Kecamatan Purwodadi meliputi Desa Nampurejo, Gebarang, Jatimalang, Jatikontal, Jogoboyo, Watukuro, Jogoresan, Karangari, dan Banjarsari. Selain wilayah selatan, juga ditemukan setempat pada bagian tengah seperti pada Desa Purwodadi dan Bragolan. Adapun persentase luas pada zona potensi rendah sebesar 25,21%.
4. Wilayah Kecamatan Purwodadi terbagi menjadi 4 jenis potensi bencana geologi lingkungan yaitu :
 1. Potensi akan gempa bumi dan tsunami meliputi Desa Jatimalang, Desa Jatikontal, Desa Gedangan, Desa Karanganyar, Desa Jogoboyo, dan Desa Kentengrejo. Persentase luas yang termasuk dalam zona ini adalah sebesar 10,57%, dari luas seluruh Kecamatan Purwodadi.
 2. Potensi bencana tsunami dan likuifaksi, meliputi Desa Nampurejo, Desa Gebarang, Desa Jogoresan, Desa Watukuro, Desa Nampu, Desa Gesing, dan Desa Tegalaren. Sebanyak 17,19% dari luas wilayah Kecamatan Purwodadi
 3. Potensi bencana gempa bumi, tsunami dan likuifaksi mencakup sebagian wilayah Desa Karangari, Desa Banjarsari, Desa Kebonsari, Desa Sidoharjo, Desa Bubutan, Desa Karangmulyo, Desa Sumberejo, Desa Sendangsari, Desa Kesugihan, Desa Pundensari, Desa Jenar Kidul, dan

bagian barat Desa Jenar Lor. Sebaran wilayah potensi bencana jenis ini sebanyak 36,83% dari total luas wilayah Kecamatan Purwodadi.

4. Potensi bencana gempa bumi dan likuifaksi meliputi Desa Brondongrejo, Desa Keduren, Desa Tlogorejo, Desa Plandi, Desa Bragolan, Desa Ketangi, Desa Jenar Lor bagian timur, Desa Jenar Wetan, Desa Purwosari, Desa Sumbersari, Desa Purwodadi, Desa Bongkot, Desa Guyangan, Desa Sukomanah, Desa Blendung. Persentase luas wilayah dengan potensi gempa bumi dan likuifaksi yakni 35,41% dari total luas Kecamatan Purwodadi.

6. 2. SARAN

Berdasarkan pada kesimpulan tersebut yang menunjukkan wilayah Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo mempunyai potensi bencana geologi lingkungan yang beragam, terdiri dari potensi bencana gempa bumi tektonik menyebar di seluruh wilayah kecamatan. Potensi bencana gelombang tsunami, serta potensi bencana likuifaksi yang menyebar di sebagian wilayah kecamatan. Disarankan kepada pemerintah tingkat kecamatan setempat maupun tingkat kabupaten :

1. antisipasi yang dilakukan di Kecamatan Purwodadi adalah sistem peringatan dini bencana alam, sistem peringatan dini tsunami, perlengkapan keselamatan rambu-rambu dan jalur evakuasi

2. Alternatif strategi yang digunakan dalam mitigasi bencana ini adalah pengembangan sarana dan prasarana mitigasi bencana dan penguatan kelembagaan pada aspek mitigasi kebencanaan